MENGIDENTIFIKASI PENGARUH AKTIVITAS WISATAWAN TERHADAP KEANEKARAGAMAN IKAN DIPANTAI SEMAT

Oleh : Nabila Bilqis Alhusna
Pembimbing : Desintya Indah Ayu Ainur syah S.PD M.PD.I

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Pantai semat di Jepara adalah salah satu pantai yang perlu kalian tahu, keberadaannya kini sudah cukup bisa diterima oleh masyarakat luas. Wilayah pesisir merupakan wilayah penerima tekanan lebih besar dibandingkan dengan wilayah lain, karena wilayah pesisir mempunyai fungsi sebagai penyedia sumber daya alam, penyedia jasa-jasa pendukung kehidupan, penyedia jasa kenyamanan dan sebagai penerima limbah dari aktivitas pembangunan yang terdapat di lahan atas (lahan daratan) seperti kegiatan permukiman aktivitas perdagangan, perikanan dan kegiatan industri.

kata kunci : 1.Wisatawan, 2.Ikan, 3.Pesisir, 4.Pantai

Latar Belakang

Pantai semat di Jepara adalah salah satu pantai yang perlu kalian tahu, keberadaannya kini sudah cukup bisa diterima oleh masyarakat luas. Pantai ini berada di daerah desa yang bernama semat, karenanya nama pantai disesuaikan dengan nama salah satu desa yang ada di Jepara ini. Meskipun fasilitas ini belum banyak seperti pantai lainnya, tetapi viewnya sangat menakjubkan. Aktivitas yang ada dipantai semat yaitu terdapat pasar, penjual makanan dan minuman. Selain itu pantai semat juga bisa dibuat untuk menikmati sunset, disana juga terdapat kuliner yang enak dan menyaksikan kegiatan rutin masyarakat dalam budaya tradisional yang unik. Perubahan yang terjadi pada wilayah pesisir dan laut tidak hanya sekedar gejala alam semata, tetapi kondisi ini sangat dipengaruhi aktivitas wisatawan, aktivitas manusia,atau wisatawan ini sangat mempengaruhi keanekaragaman ikan yang ada dipantai. Wilayah pesisir merupakan wilayah penerima tekanan lebih besar dibandingkan dengan wilayah lain, karena wilayah pesisir mempunyai fungsi sebagai penyedia sumber daya alam, penyedia jasa-jasa pendukung kehidupan, penyedia jasa kenyamanan dan sebagai penerima

limbah dari aktivitas pembangunan yang terdapat di lahan atas (lahan daratan) seperti kegiatan permukiman aktivitas perdagangan, perikanan dan kegiatan industri.

Semua dari kegiatan tersebut memberikan dampak terhadap wilayah pesisir yang dapat mempengaruhi kualitas lingkungan. Wilayah pesisir dan lautan merupakan kawasan yang menyimpan kekayaan sumber daya alam yang sangat berguna bagi kepentingan manusia. Secara mikro sumber daya kawasan ini di pergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup esensial penduduk sekitarnya sedangkan secara makro, merupakan potensi yang sangat di perlukan dalam rangka menunjang kegiatan pembangunan nasional di segala bidang. Untuk itu keberadaan potensi sumber daya alam hayati dan non hayati di wilayah ini, perlu di kelola dan dimanfaatkan secara bijaksana sehingga dapat lestari dan berkesinambungan. Ekosistem terumbu karang merupakan bagian dari ekosistem laut yang menjadi tempat kehidupan bagi beraneka ragam biota laut. Di dalam ekosistem terumbu karang dapat hidup lebih dari 300 jenis karang, 2000 jenis ikan dan berpuluh puluh jenis molluska, crustacea, sponge, algae, lamun dan biota lainnya (Dahuri, 2003).Wilayah pesisir terdiri dari bermacam-macam aktivitas manusia yang mempengaruhi wilayah pesisir secara langsung dan tidak langsung, baik di lingkungan daratan maupun lingkungan perairan (Chua 2006). Di Jaman yang semakin modern ini, sangatlah dibutuhkan sektor Pariwisata yang kini menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat. Disaat seseorang mulai merasakan kejenuhan atas segala aktifitas yang dilakukannya selama ini, maka ia sangat membutuhkan waktu luang untuk sekedar berekreasi melakukan kegiatan wisata sehingga dapat menghilangkan segala kepenatan dalam hidup. Pariwisata sendiri berarti berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha,Pemerintah, dan memerintah daerah. (Suwena dan widyatmaja,2010 : 15).

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana mengidentifikasi pengaruh aktivitas wisatawan?
2. Bagaimana pengaruh aktivitas wisatawan terhadap keanekaragaman ikan dipantai semat?

3. Bagaimana aktivitas wisatawan dipantai semat?
4. Bagaimana keanekaragaman ikan dipantain semat

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui mengidentifikasi pengaruh aktivitas wisatawan
2. Mengetahui pengaruh aktivitas wisatawan terhadap keanekaragaman ikan dipantai semat
3. Mengetahui aktivitas wisatawan dipantai semat
4. Mengetahui keanekaragaman ikan dipantai semat

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dan juga metode penelitian deksriptif. Penelitian ini juga menggunakan bahan dari jurnal-jurnal penelitian dahulu serta pendapat-pendapat dari para ahli, penelitian ini dilakukan di pantai semat kota Jepara.

Pembahasan

a.Pengaruh Wisatawan

Dampak positif dari pengembangan pariwisata meliputi(1) memperluas lapangan kerja (2) bertambahnya kesempatan berusaha (3) meningkatkan pendapatan (4) terpeliharanya kebudayaan setempat (5) dikenalnya kebudayaan setempat oleh wisatawan. Tempat mereka berasal dan menghabiskannya di daerah tujuan wisata. Tanpa adanya wisatawan.

b. Wisatawan

Wisatawan adalah pelaku dari kegiatan wisata. Wisatawanlah yang akan membawa uang dari tempat mereka berasal dan menghabiskannya di daerah tujuan wisata. Tanpa adanya wisatawan, maka kegiatan wisata tidak akan pernah ada, dan sektor pariwisata tidak akan dapat memberikan kontribusi bagi daerah bahkan bagi negara.

c. Keanekaragam Ikan

Keanekaragaman (diversity) merupakan ukuran integrasi komunitas biologi dengan menghitung dan mempertimbangkan jumlah populasi yang membentuknya dengan kelimpahan relatifny. Pantai Semat merupakan salah satu pantai yang terbilang perawan di Jepara. Salah satunya karena belum banyak orang yang mengetahui keberadaan pantai ini. Airnya yang biru dan pemandangannya yang indah menjadi daya tarik utama. Khususnya di sore hari, pantai ini memiliki pemandangan matahari terbenam yang sangat memukau. Terdapat warung-warung kecil yang menjual aneka makanan dan minuman. Kemudian, di pasar ini juga dapat membeli hasil tangkapan ikan dengan harga lebih murah. Selain murah, ikannya pun masih

dalam kondisi segar. Bagi pengunjung yang hobi memancing, pantai ini dapat menjadi salah satu lokasi yang tepat. Menariknya, memancing di sini bisa langsung di bibir pantai. Pilihan area lainnya yaitu di jembatan kayu yang ada di sekitar pantai. Wilayah pesisir terdiri dari bermacam-macam aktivitas manusia yang mempengaruhi wilayah pesisir secara langsung dan tidak langsung, baik di lingkungan daratan maupun lingkungan perairan. Karena adanya wisatawan yang sering berkunjung pantai menjadi semakin ramai dan juga banyak wisatawan yang berkunjung hanya untuk mengambil ikan yang dicari, dengan adanya hal itu keanekaragaman ikan menjadi semakin menurun. Selain itu wisatawan juga dapat mempengaruhi beberapa keanekaragaman lainnya. Tetapi karena adanya wisatawan penduduk disana mendapatkan penghasilan yang cukup melimpah. Di pantai semat juga terdapat ikan kerapu dati dan ikan coklat. Ikan kerapu dati dapat ditemukan di pinggir pantai dan ikan coklat di ujung pantai semat.

1. Salah satu jenis ikan di pantai

Gambar 2. Aktivitas menjaring ikan

Gambar 3. Pantai Semat Jepara

Simpulan

Simpulan yang dapat saya ambil yaitu pengaruh aktivitas wisatawan terhadap kenekaragaman ikan sangatlah berpengaruh contohnya dengan banyaknya sampah-sampah yang mencemari lingkungan serta membuat ekosistem laut menjadi mati atau rusak. Banyaknya ikan-ikan yang yang mati akibat terkena sampah-sampah bekas wisatawan berkunjung. Banyak juga perubahan atau dampak positif yang ada dipantai karena banyak wisatawan berkunjung seperti

munculnya pedagang makanan, minuman, bahkan tersedia pasar kecil yang berisi makanan dan sayuran yang terjual didalam pasar tersebut.

Daftar Pustaka

Dahuri, R. (2003). Keanekaragaman Hayati Laut : Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Suwena, I Ketut dan Widyatmaja I.G.N, 2010. Pengetahuan Dasar Ilmu

Pariwisata. Bali: Udayana University Perss.

Chua Yan Piaw. 2006. Kaedah dan Statistik Penyelidikan., Kaedah Penyelidikan. Mc Graw Hill Education. Malaysia.

Nybakken, James. W. 1986. Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis. PT.Gramedia. Jakarta. Hal. 323-363.

Pitana I Gde dan Gayatri G Putu.2005.sosiologi pariwisata.

Handayani. S. 2006. Kajian Perubahan Penggunaan Lahan di pesisir Muaragembong, Bekasi dengan menggunakan Citra Landsat 7ETM+ : Skripsi. Institut Pertanian Bogor.